

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
PENGABDIAN**



**PENDAMPINGAN DAN EDUKASI PENCEGAHAN KEKERASAN
SEKSUAL UNTUK ANAK USIA DINI**

TIM PENGUSUL:

Ketua : Raudha Meutia, M.Ed
Anggota : 1. Tasya Muliza
2. Windi Agustina
3. Amelia Putri

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2023/2024**

Kepada:
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Bina Bangsa Getsempena



SURAT TUGAS

No. 2120 /131013/L2/PI/VIII/2024

Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) dengan ini menugaskan :

No.	Nama	NIDN/NIM	Jabatan	Keterangan
1.	Raudha Meutia, M.Ed	1306069601	Dosen	Ketua
2.	Tasya Muliza	23107044	Mahasiswa	Anggota
3.	Windi Agustina	23107027	Mahasiswa	Anggota
4.	Amelia Putri	23107017	Mahasiswa	Anggota

Untuk Melakukan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan Judul **“Pendampingan dan Edukasi Pencegahan Kekerasan Seksual untuk Anak-anak di TK Khalifah 48”**.

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada :

Hari/ Tanggal : Rabu, 14 Agustus 2024

Tempat : TK Khalifah 48 Banda Aceh

Demikian surat tugas ini dikeluarkan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 13 Agustus 2024
Rektor UBBG,

Dr. Lili Kasmini, S.Si., M. Si
NIDN. 0117126801


HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

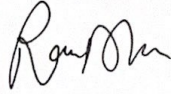
1. Judul	Pendampingan dan Edukasi Pencegahan Kekerasan Seksual untuk Anak-anak di TK Khalifah 48
2. Ketua Pengabdian a) Nama lengkap dan gelar b) NIDN c) Perguruan Tinggi d) Program Studi	: Raudha Meutia, M.Ed : 1306069601 : Universitas Bina Bangsa Getsempena : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
3. Nama Anggota Pengabdian	: 1. Tasya Muliza (NIM. 23107044) 2. Windi Agustina (NIM. 23107027) 3. Amelia Putri (NIM. 23107017)
4. Waktu Pelaksanaan	: 14 Agustus 2024
5. Sumber Dana a) Luar Negeri b) Pemerintah/Swasta c) Institusi Internal d) Mandiri	: Rp. - : Rp. : Rp. 5.000,000 : Rp. -
Jumlah	: Rp. 5.000.000

Banda Aceh, 14 Agustus 2024


Mengetahui,
Sekretaris Lembaga Sekretaris LPPM

Ketua Tim Pengusul,


Ns. Maulida, M.Kep
NIDN. 308018102


Raudha Meutia, M.Ed
NIDN. 1306069601

Menyetujui,
Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena


Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si
NIDN. 0117126801

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendampingan dan edukasi pencegahan kekerasan seksual untuk anak usia dini menjadi hal yang sangat penting mengingat meningkatnya kasus kekerasan seksual yang melibatkan anak-anak. Anak-anak usia dini rentan terhadap berbagai bentuk kekerasan, termasuk kekerasan seksual, yang sering kali tidak terdeteksi karena kurangnya pemahaman mereka tentang batasan tubuh dan hak privasi mereka. Tanpa edukasi yang tepat, anak-anak mungkin tidak dapat mengenali tanda-tanda kekerasan atau merasa takut untuk melaporkannya. Oleh karena itu, memberikan pengetahuan sejak dini tentang perlindungan diri dan apa yang harus dilakukan jika mereka merasa terancam sangat penting untuk memastikan keselamatan mereka.

Banyak anak usia dini yang belum mengerti tentang batasan tubuh atau bagaimana mengidentifikasi situasi yang tidak aman. Dengan pendekatan yang sesuai dengan usia mereka, pendampingan dan edukasi ini dapat membantu anak-anak memahami pentingnya hak atas tubuh mereka sendiri dan mengajarkan mereka untuk mengatakan "tidak" ketika merasa tidak nyaman. Pendampingan yang dilakukan dengan cara yang positif dan komunikatif juga dapat memberikan rasa aman dan percaya diri bagi anak, sehingga mereka lebih terbuka untuk berbicara jika mengalami kekerasan. Orang tua, pengasuh, dan tenaga pendidik memiliki peran yang besar dalam memberikan pemahaman ini kepada anak.

Pencegahan kekerasan seksual terhadap anak usia dini tidak hanya melibatkan anak-anak itu sendiri, tetapi juga melibatkan orang tua, masyarakat, dan lembaga pendidikan. Edukasi yang diberikan kepada orang tua dan pengasuh penting agar mereka bisa mendampingi anak-anak dengan cara yang mendukung dan aman. Selain itu, sekolah dan masyarakat juga perlu dilibatkan dalam menciptakan lingkungan yang peduli terhadap keselamatan anak, serta memahami bagaimana cara mendeteksi dan merespons potensi kekerasan seksual. Dengan pendampingan dan edukasi yang menyeluruh, diharapkan anak-anak dapat tumbuh dalam lingkungan yang lebih aman dan terlindungi dari ancaman kekerasan seksual.

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan pendampingan dan edukasi pencegahan kekerasan seksual untuk anak usia dini adalah untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak dan orang tua mengenai pentingnya perlindungan diri, mengenali tanda-tanda kekerasan seksual, serta cara mencegahnya sejak usia dini. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran anak-anak tentang hak-hak mereka, memperkuat peran orang tua dan pendidik dalam menciptakan lingkungan yang aman, serta memberikan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk melindungi anak-anak dari ancaman kekerasan seksual yang dapat terjadi di sekitar mereka.

C. Sasaran Kegiatan

Sasaran dari kegiatan pendampingan dan edukasi pencegahan kekerasan seksual untuk anak usia dini seluruh guru yang mengajar di TK Khhalfah 48. Pelaksanaan pendampingan dan edukasi dilakukan diluar jam pelajaran.

BAB II

PROGRAM KEGIATAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 Agustus 2024, yang berlangsung di TK Khalifah 48. Pendampingan dan edukasi pencegahan kekerasan seksual untuk guru-guru di pendidikan anak usia dini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengenali tanda-tanda kekerasan seksual serta memberikan perlindungan yang efektif kepada anak-anak. Kegiatan ini melibatkan pelatihan khusus yang mengajarkan guru-guru tentang pentingnya menciptakan lingkungan yang aman, cara berkomunikasi dengan anak secara sensitif, serta strategi untuk mengidentifikasi dan menangani kasus kekerasan seksual dengan tepat. Selain itu, para guru juga diberikan pengetahuan mengenai peran mereka dalam mengedukasi anak-anak tentang hak-hak tubuh, cara melindungi diri, dan bagaimana melibatkan orang tua dalam proses pencegahan. Pendampingan ini penting untuk memastikan bahwa guru dapat memberikan perlindungan maksimal dan menciptakan atmosfer yang mendukung tumbuh kembang anak dengan aman dan sehat.

B. Hasil yang Diperoleh

Hasil yang diperoleh dari pendampingan dan edukasi pencegahan kekerasan seksual untuk guru-guru di pendidikan anak usia dini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman para guru tentang pentingnya perlindungan anak terhadap kekerasan seksual. Guru-guru lebih mampu mengidentifikasi perilaku atau tanda-tanda yang mencurigakan pada anak-anak yang mungkin menjadi korban kekerasan seksual, serta memahami peran mereka dalam menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi tumbuh kembang anak. Pengetahuan ini memberikan dasar yang kuat bagi mereka untuk bertindak cepat dan tepat jika mendapati adanya indikasi kekerasan seksual di sekitar anak didik mereka.

Selain itu, melalui pelatihan ini, guru-guru memperoleh keterampilan untuk berkomunikasi dengan anak-anak secara sensitif dan sesuai dengan usia mereka, sehingga anak merasa aman dan nyaman saat berbicara mengenai masalah pribadi, termasuk kekerasan seksual. Guru juga diajarkan bagaimana cara memberikan edukasi yang efektif kepada anak-anak mengenai hak-hak tubuh mereka dan bagaimana cara melindungi diri, tanpa menimbulkan rasa takut atau kebingungan. Pendekatan yang diberikan memudahkan guru untuk menanamkan kesadaran tentang pencegahan kekerasan seksual dengan cara yang tidak menakutkan, namun jelas dan mudah dipahami oleh anak usia dini.

Di samping itu, pendampingan ini juga berhasil memperkuat komunikasi dan kerjasama antara guru, orang tua, dan pihak terkait lainnya dalam upaya bersama mencegah kekerasan seksual terhadap anak-anak. Para guru kini lebih paham bagaimana melibatkan orang tua dalam proses edukasi ini, sehingga tercipta kesatuan langkah dalam memberikan perlindungan kepada anak-anak baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Secara keseluruhan, hasil yang dicapai menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan individu guru, tetapi juga menciptakan budaya yang lebih aman dan peduli terhadap keselamatan anak-anak di lingkungan pendidikan anak usia dini.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari pendampingan dan edukasi pencegahan kekerasan seksual untuk anak usia dini adalah bahwa kegiatan ini sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan baik bagi anak-anak, orang tua, maupun pendidik. Edukasi ini membantu anak-anak mengenali hak-hak tubuh mereka serta cara melindungi diri dari potensi kekerasan seksual dengan cara yang sesuai dengan usia mereka. Di sisi lain, pendampingan untuk guru-guru meningkatkan kemampuan mereka dalam menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung, serta memberikan informasi yang tepat kepada anak-anak mengenai pencegahan kekerasan seksual. Keterlibatan orang tua juga menjadi kunci dalam memastikan perlindungan yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil menciptakan sinergi antara guru, orang tua, dan anak dalam mencegah kekerasan seksual, serta membangun budaya yang lebih peduli terhadap keselamatan anak di lingkungan pendidikan.

B. Saran

Penting untuk melibatkan lebih banyak pihak, seperti tenaga kesehatan, psikolog, dan masyarakat, agar edukasi ini lebih menyeluruh dan dapat menyentuh berbagai aspek perlindungan anak. Kegiatan pendampingan harus dilaksanakan secara berkesinambungan, dengan pelatihan rutin untuk guru dan orang tua agar pengetahuan mereka tetap up-to-date dan relevan.

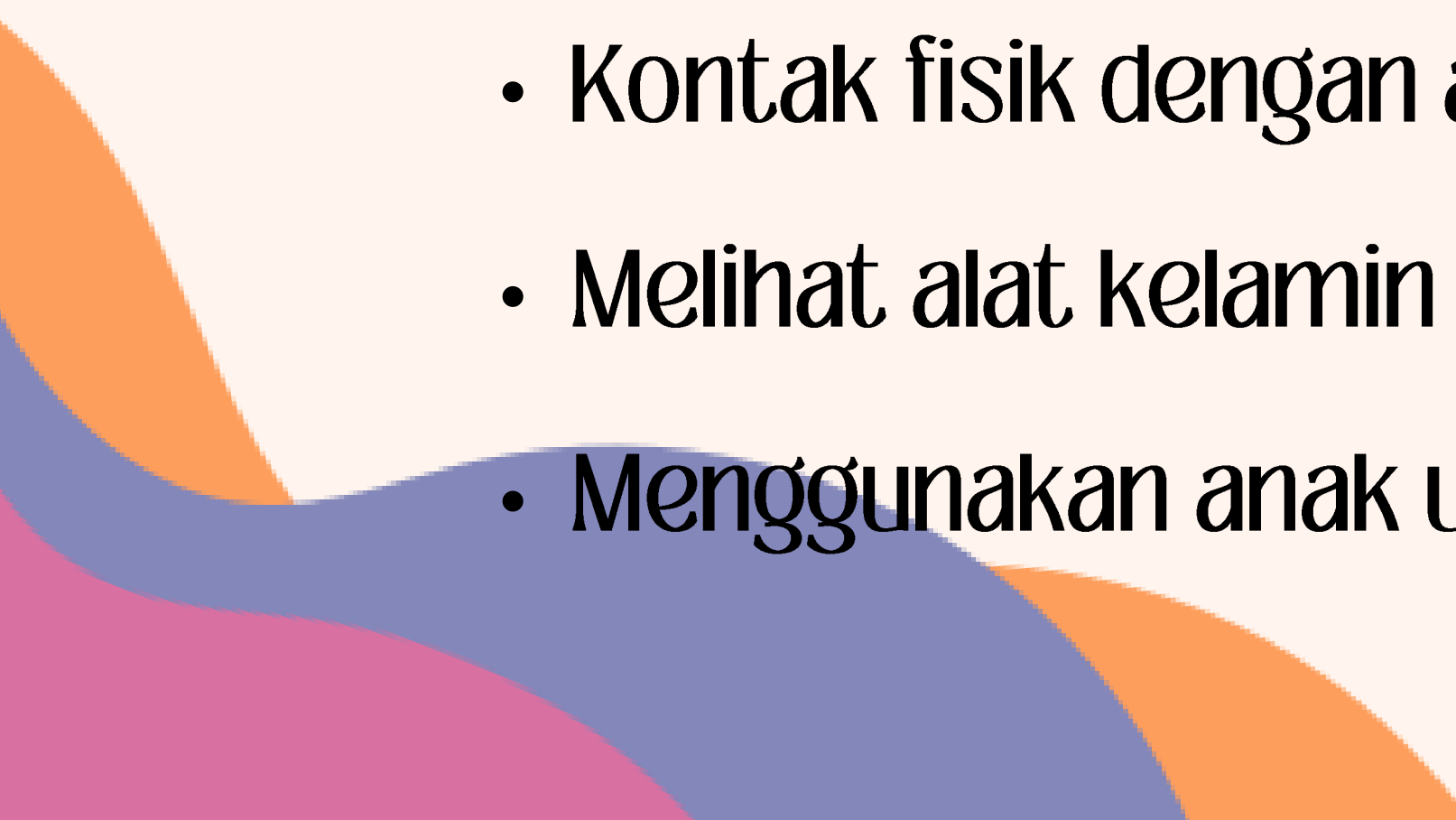


Pendampingan dan Edukasi Pencegahan Kekerasan Seksual untuk anak usia dini

Kekerasan seksual terhadap anak

Suatu bentuk penyalahgunaan anak di mana orang dewasa atau remaja yang lebih tua menggunakan anak untuk rangsangan seksual.

Bentuk kekerasan seksual anak

- Meminta atau memaksa anak melakukan aktivitas seksual
 - Memberikan paparan yang tidak senonoh
 - Kontak fisik dengan alat kelamin anak
 - Melihat alat kelamin anak
 - Menggunakan anak untuk memproduksi pornografi anak
- 



Efek kekerasan seksual anak

- Depresi
- Gangguan stres pascatrauma
- Kegelisahan
- Cedera fisik
- Kecenderungan untuk menjadi korban lebih lanjut pada masa dewasa
- Pelecehan seksual oleh anggota keluarga yang mengakibatkan incest

Bagian tubuh pakaian dalam

1

Dada

2

Perut

3

Alat kelamin

4

Pantat

Cara menghindari kekerasan seksual

1

Berteriak

2

Minta tolong

3

Lari dari pelaku

4

Ajarkan anak sentuhan baik dan sentuhan buruk

5

Peka terhadap kekerasan seksual berbentuk verbal

6

Yakinkan anak kita dapat menjadi pendengar yang baik dan tidak menghakimi

Lawan kekerasan seksual pada anak

1

Tubuhmu adalah milikmu

2

Ada rahasia di balik baju

3

Tidak boleh, ya tidak boleh

4

Gelagat bahaya, waspadai

5

Kalau dipaksa, lawan!

6

Selalu cerita ke orang tua

**Laporkan kekerasan seksual
di lingkungan pendidikan**

<https://kemdikbud.lapor.go.id/>